

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis berada pada kategori sangat tinggi. Artinya bahwa jika dilihat dengan gambaran di lapangan memang secara prosedur sudah terpenuhi, hanya saja masih ada yang perlu dioptimalkan lagi terutama pada aspek tindak lanjut pembelajaran mencakup bagaimana guru tersebut melakukan *remedial teaching*, melakukan penelitian tindakan kelas sampai pada melaporkan hasil tindakan kelas kepada kepala sekolah.

Begitu pula dengan supervisi akademik kepala sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis menunjukkan pada kategori tinggi. Artinya bahwa tiga dimensi supervisi akademik kepala sekolah yaitu perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik secara prosedur sudah terpenuhi, hanya saja memang ada beberapa aspek yang perlu dioptimalkan salah satunya dalam dimensi evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik mengenai guru harus mendapatkan pembinaan lanjutan dari kepala sekolah.

Sementara itu, komitmen kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis berada pada kategori sangat tinggi. Artinya bahwa tiga dimensi komitmen kerja guru yaitu identifikasi guru, pelibatan dan loyalitas guru SD Negeri di Kecamatan Ciamis sudah terpenuhi walaupun masih harus terus adanya peningkatan komitmen kerja guru dalam menghadapi persaingan guna menumbuhkan semangat kerja dan berdampak pada mutu pembelajaran.

Supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis. Hal ini mengindikasikan kinerja mengajar guru salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan supervisi akademik kepala sekolah. Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan supervisi akademik kepala sekolah maka kinerja mengajar guru akan semakin tinggi.

Selain itu komitmen kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis. Hal ini mengindikasikan kinerja mengajar guru salah satunya ditentukan oleh komitmen kerja guru. Dengan demikian, semakin tinggi komitmen kerja guru maka kinerja mengajar guru akan semakin baik.

Secara bersama-sama supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis. Hal ini mengindikasikan kinerja mengajar guru ditentukan oleh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen kerja guru secara bersama-sama. Dengan demikian, semakin baik supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen kerja guru maka kinerja mengajar guru akan semakin baik.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil kesimpulan yang telah disampaikan di atas tentang Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Komitmen Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, kinerja mengajar guru dilapangan dapat dikategorikan sangat tinggi. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya proses pembelajaran di kelas serta berbagai aspek lainnya yang mendukung pada pembelajaran.
2. Dengan adanya supervisi akademik kepala sekolah dapat menjadikan sebuah pacuan bagi guru untuk terus meningkatkan kinerja mengajar sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas serta mutu pembelajaran akan menjadi lebih baik.
3. Dapat meningkatkan tanggung jawab guru terhadap sekolah, juga memiliki komitmen yang loyal terhadap organisasi/sekolah sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Peneliti ingin mengemukakan beberapa rekomendasi yang bermanfaat bagi kemajuan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciamis.

#### 1. Kinerja Mengajar Guru

Kepala sekolah dan guru secara bersama-sama meningkatkan kinerja mengajar guru melalui berbagai kegiatan pembinaan pemberdayaan KKG dan pengembangan profesionalisme guru. Kegiatan berupa *In-service training* yaitu diklat, *workshop* dan seminar tentang hal-hal yang berkaitan dengan kinerja mengajar guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengayaan dan program remedial dengan mendatangkan narasumber dan dilaksanakan secara berkelanjutan dengan jangka pertemuan minimal satu kali dalam sebulan.

#### 2. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi secara teratur dan berkala dengan mengagendakan jadwalnya dalam program perencanaan supervisi dan menggunakan pendekatan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran hendaknya tidak hanya berbekal pada kemampuan merencanakan program supervisi saja, tetapi harus mampu menindaklanjuti hasil supervisi berupa pembinaan yang diberikan kepada guru yang disupervisinya, sehingga diharapkan akan adanya perubahan perilaku yang positif sebagai hasil pembinaan yang nantinya akan meningkatkan kinerja mengajar guru dan mutu pembelajaran.

#### 3. Komitmen Kerja Guru

Diharapkan kepala sekolah dapat memelihara kepercayaan guru, karena kualitas dan gaya kepemimpinan merupakan faktor utama untuk mendapatkan kepercayaan dan komitmen guru. Untuk mendapatkan kepercayaan, pihak sekolah menunjukkan sikap memercayai guru yang bekerja keras di sekolah. Untuk itu kepada para guru perlu diberikan otonomi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, membuat

guru merasa dihargai, secara terbuka memperkenalkan prestasi kerja guru, dan memberdayakan guru dengan menyerahkan kontrol sebanyak mungkin dalam bidang tanggungjawabnya sebagai pendidik.

4. Kepada para peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas penelitian dengan memperdalam variabel yang sudah diteliti ditambah dengan variabel lain sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.